

INFORMASI

Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Oleh: Sunarta

Keefektifan Sekolah, Fungsi, dan Model

Oleh: Teguh Sihono

Pendidikan Karakter Yang Terintegrasi dalam Pembelajaran Geografi

Oleh: Muhsinatun Siasah Masruri

Sulitnya Membangun Disiplin Masyarakat

Oleh: Suhadi Purwantara

Upaya Mempertahankan dan Memberdayakan Pulau-Pulau Terluar Indonesia Pasca Lepasnya Sipadan dan Ligitan

Oleh: Dinar Widiyanta

Imlek sebagai Pesta Rakyat Cina di Yogyakarta

Oleh: Dina Dwikurniarini

Pariwisata dan Pelestarian Seni Tradisi Menyongsong Yogyakarta Pusat Budaya 2020

Oleh: H.Y. Agus Murdiyastomo

Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh diantara Kepentingan Negara dan Korporasi

Oleh: Grendi Hendrastomo

Mengukur Keberhasilan Koperasi

Oleh: Sugiharsono

Persepsi Mahasiswa UNY Terhadap Pola Pelaksanaan KKN-PPL Terpadu di Kabupaten Purworejo

Oleh: Suparmini

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

INFORMASI	No. 2	XXXVI	Th. 2010	Hal. 1-126	ISSN 0126-1650
-----------	-------	-------	----------	------------	-------------------

UPAYA MEMPERTAHANKAN KEDAULATAN DAN MEBERDAYAKAN PULAU-PULAU TERLUAR INDONESIA PASCA LEPASNYA SIPADAN DAN LIGITAN (2002-2007)

Oleh :
Danar Widiyanta

Abstrak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang konflik atas beberapa pulau terluar di wilayah Indonesia karena permasalahan hukum dan politik serta permasalahan ekonomi. Ketidakjelasan batas negara dan status wilayah, situasi politik negara, regional dan internasional, serta kepentingan ekonomi merupakan sumber sengketa potensial. Upaya mempertahankan pulau terluar dilakukan dengan menyiapkan perangkat hukum yang jelas serta meningkatkan kemampuan Angkatan Laut untuk menopang kemampuan penegakkan hukum di wilayah pulau-pulau terluar khususnya dan Indonesia pada umumnya. Upaya untuk memberdayakan pulau-pulau terluar dilakukan melalui langkah pengembangan aspek kelembagaan, aspek yuridis dan aspek program. Aspek kelembagaan dengan dibentuknya Tim Koordinasi Pengelolaan pulau-pulau terluar, dalam aspek yuridis disiapkan berbagai undang-undang yang memadai untuk menopang proses hukum yang mungkin terjadi, sedang aspek program dengan melanjutkan dan menyelesaikan penegasan batas wilayah serta meningkatkan pembangunan di wilayah pulau-pulau terluar Indonesia.

Kata Kunci : Mempertahankan, Memberdayakan, Pulau Terluar Indonesia.

A. Pendahuluan.

Masalah ketidakjelasan batas-batas negara dan status wilayah sering menjadi sumber persengketaan di antara negara-negara yang berbatasan atau berdekatan. Persengketaan muncul akibat penerapan prinsip yang berbeda terhadap penetapan batas-batas landas kontinen di antara negara-negara bertetangga sehingga menimbulkan wilayah “tumpang tindih” yang dapat menimbulkan persengketaan.

Menurut hasil identifikasi pulau-pulau yang telah dilakukan, terdapat 17.508 pulau di seluruh Indonesia. Yang terinventarisasi 7.353 pulau bernama dan 10.155 pulau belum bernama di seluruh kesatuan Republik Indonesia. Dari 7.353 pulau yang bernama, terdapat 67 pulau yang berbatasan langsung dengan